



**ANALISIS KEMAMPUAN LITERASI MATEMATIKA PESERTA DIDIK
KELAS VIII DALAM MENYELESAIKAN SOAL BANGUN RUANG SISI
DATAR DITINJAU DARI TIPE KEPERIBADIAN *INTROVERT* DAN
*EXTROVERT***

SKRIPSI



**OLEH
AMIRAH NUR FAUZIYAH
NPM 218.01.07.2.023**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
JANUARI 2023**



**ANALISIS KEMAMPUAN LITERASI MATEMATIKA PESERTA DIDIK
KELAS VIII DALAM MENYELESAIKAN SOAL BANGUN RUANG SISI
DATAR DITINJAU DARI TIPE KEPERIBADIAN *INTROVERT* DAN
*EXTROVERT***

SKRIPSI

Diajukan kepada

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Islam Malang

Untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan Matematika

OLEH

AMIRAH NUR FAUZIYAH

NPM 218.01.07.2.023 ★★

UNISMA

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
JANUARI 2023**

ABSTRAK

Fauziyah, Amirah Nur. 2023. *Analisis Kemampuan Literasi Matematika Peserta Didik Kelas VIII Dalam Menyelesaikan Soal Bangun Ruang Sisi Datar Ditinjau dari Tipe Kepribadian Introvert dan Extrovert*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Malang. Pembimbing I: Isbadar Nursit, S.Pd., M.Pd; Pembimbing II: Alifiani, S.Pd., M.Pd.

Kata Kunci: Kemampuan Literasi Matematika, Tipe Kepribadian *Introvert* dan *Extrovert*, Bangun Ruang Sisi Datar

Kemampuan literasi matematika perlu dimiliki oleh setiap peserta didik. Dengan mengembangkan kemampuan literasi matematika, peserta didik lebih mudah memecahkan masalah sehari-hari berdasarkan metode matematis yang beragam. Adapun karakter yang dimiliki peserta didik dianggap mampu mempengaruhi otak dan hatinya sehingga mampu mempengaruhi proses belajar mereka. Dalam pembelajaran, terdapat dua tipe kepribadian yang menunjukkan pola tingkah laku yang mencolok, yaitu *Introvert* dan *Extrovert* yang dipandang berperan terhadap proses belajar dan berpengaruh terhadap minat baca peserta didik serta kemampuan penyelesaian matematika.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan cara peserta didik dalam menyelesaikan soal kemampuan literasi matematika yang ditinjau dari tipe kepribadian *Introvert* dan *Extrovert*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII-C MTs Almaarif 02 Singosari. Peneliti memilih enam subjek penelitian secara *purposive sampling* berdasarkan hasil tes kemampuan literasi matematika yang dapat mewakili kemampuan literasi matematika peserta didik yang ditinjau dari tipe kepribadian *Introvert* dan *Extrovert*. Prosedur pengumpulan data menggunakan angket, tes, dan wawancara dengan instrumen angket tipe kepribadian *Introvert* dan *Extrovert* yang mengacu pada Teori Eysenck, soal tes kemampuan literasi matematika, dan pedoman wawancara. Validasi data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teknik yaitu, dengan membandingkan hasil tes kemampuan literasi matematika dengan hasil wawancara.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut. Subjek 1 dengan tipe kepribadian *Introvert* mampu memenuhi seluruh indikator kemampuan literasi matematika yaitu, indikator merumuskan masalah, menerapkan konsep, dan menafsirkan hasil penyelesaian. Subjek 1 mampu menyederhanakan situasi nyata berdasarkan pemahamannya dilanjutkan dengan menentukan strategi penyelesaian yang sesuai berdasarkan permasalahan pada soal hingga menemukan hasil penyelesaian. Selanjutnya, Subjek 1 mampu menafsirkan hasil penyelesaian yang diperoleh berdasarkan konteks nyata. Subjek 2 dengan tipe kepribadian *Introvert* mampu memenuhi indikator merumuskan masalah dan menerapkan konsep. Subjek 2 mampu

menyederhanakan situasi nyata berdasarkan pemahamannya dilanjutkan dengan menentukan strategi penyelesaian yang sesuai berdasarkan permasalahan pada soal hingga menemukan hasil penyelesaian. Tetapi, Subjek 2 pada indikator menafsirkan hasil penyelesaian masih kurang karena setelah menemukan jawaban tidak membuat kesimpulan. Subjek 3 dengan tipe kepribadian *Introvert* hanya mampu memenuhi indikator merumuskan masalah. Subjek 3 mampu menyederhanakan situasi nyata berdasarkan pemahamannya tetapi tidak mampu menentukan dan menerapkan strategi penyelesaian berdasarkan permasalahan pada soal. Sehingga, pada indikator menafsirkan hasil penyelesaian berdasarkan konteks nyata tidak terpenuhi.

Subjek 4 dengan tipe kepribadian *Extrovert* mampu memenuhi indikator merumuskan masalah dan menafsirkan hasil penyelesaian. Subjek 4 mampu menyederhanakan situasi nyata berdasarkan pemahamannya dilanjutkan dengan menentukan strategi penyelesaian tetapi tidak sesuai dengan permasalahan pada soal. Selanjutnya, Subjek 4 mampu menafsirkan hasil penyelesaian yang diperoleh berdasarkan konteks nyata tetapi kurang tepat karena strategi penyelesaian yang digunakan salah sehingga hasil penyelesaian juga salah. Subjek 5 dengan tipe kepribadian *Extrovert* hanya mampu memenuhi indikator merumuskan masalah. Subjek 5 mampu menyederhanakan situasi nyata berdasarkan pemahamannya tetapi tidak mampu menentukan dan menerapkan strategi penyelesaian berdasarkan permasalahan pada soal. Sehingga, pada indikator menafsirkan hasil penyelesaian Subjek 5 belum bisa memenuhinya. Subjek 6 dengan tipe kepribadian *Extrovert* hanya mampu memenuhi indikator merumuskan masalah. Subjek 6 mampu menyederhanakan situasi nyata berdasarkan pemahamannya tetapi tidak mampu menentukan dan menerapkan strategi penyelesaian berdasarkan permasalahan pada soal. Sehingga, pada indikator menafsirkan hasil penyelesaian Subjek 6 belum bisa memenuhinya.

Tingkat kemampuan literasi matematika peserta didik kelas VIII-C MTs Almaarif 02 dengan tipe kepribadian *introvert* lebih mampu menguasai indikator kemampuan literasi matematika dibandingkan dengan peserta didik dengan tipe kepribadian *extrovert*. Subjek dengan tipe kepribadian *introvert* secara keseluruhan kurang mampu dalam memenuhi indikator menafsirkan hasil penyelesaian. Subjek dengan tipe kepribadian *extrovert* secara keseluruhan kurang mampu dalam memenuhi indikator menerapkan konsep dan menafsirkan hasil penyelesaian.

ABSTRACT

Fauziyah, Amirah Nur. 2023. Analysis of Mathematical Literacy Ability of Class VIII Students in Solving Flat-Sided Room Building Problems In Terms of Introverted and Extroverted Personality Types. Thesis, Mathematics Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Islamic University of Malang. Supervisor I: Isbadar Nursit, S.Pd., M.Pd; Supervisor II: Alifiani, S.Pd., M.Pd.

Keywords: Mathematical Literacy Ability, Introverted and Extroverted Personality Types, Build Flat Side Spaces

Mathematical literacy skills need to be possessed by every student. By developing mathematical literacy skills, students find it easier to solve everyday problems based on diverse mathematical methods. The character of students is considered to be able to influence their brains and hearts so that they are able to influence their learning process. In learning, there are two personality types that show striking behavior patterns, namely Introvert and Extrovert which are seen as playing a role in the learning process and affecting students' reading interest and mathematics completion ability.

The purpose of this study is to describe the way students solve mathematical literacy skills problems in terms of Introverted and Extrovert personality types. This research uses a qualitative approach with a qualitative descriptive type of research. The source of this research data is students of class VIII-C MTs Almaarif 02 Singosari. Researchers selected six research subjects by purposive sampling based on the results of a mathematical literacy ability test that can represent the mathematical literacy ability of students in terms of Introverted and Extrovert personality types. The data collection procedure uses questionnaires, tests, and interviews with Introverted and Extrovert personality type questionnaire instruments that refer to Eysenck's Theory, mathematical literacy test questions, and interview guidelines. Data validation in this study used triangulation, namely, by comparing the results of the mathematical literacy ability test with the interview results.

Based on the results of the data analysis that has been carried out, the following conclusions are obtained. Subject 1 with an Introverted personality type is able to meet all indicators of mathematical literacy ability, namely, indicators of formulating problems, applying concepts, and interpreting the results of completion. Subject 1 is able to simplify the real situation based on its understanding followed by determining an appropriate solution strategy based on the problem on the problem until it finds the result of completion. Furthermore, Subject 1 is able to interpret the resulting completion results obtained based on real context. Subject 2 with an Introverted personality type is able to meet the indicators of formulating problems and applying concepts. Subject 2 is able to simplify the real situation based on its understanding followed by determining an appropriate solution strategy based on the problem on the problem until it finds

the result of completion. But, Subject 2 on the indicator interpreting the completion results is still lacking because after finding the answer does not make a conclusion. Subject 3 with an Introverted personality type is only able to meet the indicators of formulating the problem. Subject 3 is able to simplify real situations based on their understanding but is unable to determine and apply problem-based solution strategies to the problem. Thus, the indicators of interpreting the results of settlements based on real context are not met.

Subject 4 with the Extrovert personality type is able to meet the indicators of formulating the problem and interpreting the results of the settlement. Subject 4 is able to simplify the real situation based on its understanding followed by determining a solution strategy but not according to the problem in the problem. Furthermore, Subject 4 is able to interpret the settlement results obtained based on the real context but are not quite right because the settlement strategy used is wrong so that the completion results are also wrong. Subject 5 with the Extrovert personality type is only able to meet the indicators of formulating the problem. Subject 5 is able to simplify real situations based on their understanding but is unable to determine and apply problem-based solution strategies to the problem. Thus, on the indicators interpreting the results of the completion of Subject 5 has not been able to meet them. Subject 6 with the Extrovert personality type is only able to meet the indicators of formulating the problem. Subject 6 is able to simplify real situations based on his understanding but is unable to determine and apply problem-based solving strategies to the problem. Thus, on the indicators interpreting the results of the completion of Subject 6 has not been able to meet them.

The level of mathematical literacy ability of students of class VIII-C MTs Almaarif 02 with introverted personality types is better able to master indicators of mathematical literacy ability compared to students with extroverted personality types. Subjects with an introverted personality type as a whole are less able to meet the indicators of interpreting the results of the settlement. Subjects with an extroverted personality type are less able to meet the indicators of applying concepts and interpreting settlement results.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Konteks Penelitian

Indonesia telah berpartisipasi dalam program PISA (*Programme for International Student Assessment*) sebagai bahan evaluasi kualitas pendidikan.

PISA merupakan salah satu asesmen berskala internasional utama dan merupakan salah satu program yang diresmikan oleh OECD (*Organisation for Economic Cooperation and Development*) pada tahun 1990 (OECD, 2018:3). Mendikbud Nadiem Makarim menyatakan bahwa, studi yang dilakukan oleh PISA dijadikan sebagai bahan evaluasi kualitas pendidikan di Indonesia (Zahid, 2020:706).

Menurut Kaye dan Rose (Muzaki dan Masjudin, 2019:494) studi yang dilakukan oleh PISA dapat digunakan untuk menilai kemampuan matematika serta tingkat efektivitas sistem pendidikan.

Penilaian kemampuan matematika yang dilakukan PISA salah satunya yakni kemampuan literasi matematika. Sukarno dan Rejeki (2020:147) menyebutkan bahwa studi yang dilakukan PISA dapat digunakan untuk mengukur kemampuan literasi matematika peserta didik di Indonesia. Kemampuan literasi matematika perlu dimiliki oleh setiap peserta didik. Kemampuan literasi matematika sangat berguna untuk menghadapi tantangan di masa yang akan datang, yaitu pada abad ke-21 (Janah dkk, 2019:906). Kemampuan literasi matematika tidak hanya pada kemampuan berhitung saja, namun juga kemampuan memecahkan suatu permasalahan dan mengkomunikasikan penyelesaian dengan menerapkan matematika dalam kehidupan sehari-hari (Dinni, 2018:175).

Literasi matematika sering dikaitkan dengan penerapan matematika di kehidupan sehari-hari. Purwanti dkk (2021:42) mendefinisikan literasi matematika sebagai kemampuan yang dimiliki seseorang dalam mengimplementasikan matematika dalam berbagai konteks di kehidupan sehari-hari. Nurkamilah dkk (2018:78) berpendapat bahwa kemampuan literasi matematika penting untuk dikembangkan dalam kehidupan sehari-hari agar peserta didik mampu mengidentifikasi masalah yang akan diselesaikan. Dengan mengembangkan kemampuan literasi matematika, peserta didik lebih mudah memecahkan masalah sehari-hari berdasarkan metode matematis yang beragam (Kusumawardani dkk, 2018:590).

Terdapat 4 topik matematika yang diujikan oleh PISA dalam menganalisis kemampuan literasi matematika peserta didik. 4 topik tersebut yakni, *change and relationship*, *space and shape*, *quantity*, dan *uncertainly and data* (Sukarno dan Rejeki, 2020:148). *Space and Shape* merupakan penilaian literasi matematika yang berkaitan dengan materi dimensi tiga (Babys, 2017:44). Topik ini berkaitan dengan geometri yang menjadi salah satu topik matematika yang dekat dengan kehidupan, namun peserta didik mengalami kesulitan dalam menyelesaikan masalah terkait topik geometri (Annizar dkk, 2020:41). Menurut Novita dkk (2018:21) peserta didik mengalami kesulitan untuk mengaplikasikan pengetahuan yang dimiliki dalam menyelesaikan masalah tidak rutin yang berkaitan dengan geometri.

Adapun soal-soal yang digunakan dalam studi PISA merupakan permasalahan yang tidak rutin untuk mengetahui kemampuan berpikir tingkat tinggi peserta didik. Namun, menurut Alexandra dan Ratu (2018:794) peserta

didik di Indonesia hanya mampu menguasai soal-soal yang bersifat rutin dan sederhana. Soal non rutin merupakan kriteria soal untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan masalah matematika dengan menerapkan konsep, prosedur, dan strategi penyelesaian terhadap masalah matematika di kehidupan sehari-hari (Yani dkk, 2019:205).

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan PISA, dapat dilihat bahwa Indonesia kerap mengalami penurunan peringkat dan skor rata-rata PISA. Penilaian PISA terkait dengan matematika, sains dan membaca yang diujikan pada peserta didik dengan rata-rata usia 15 tahun (Zahid, 2020:706). Hasil PISA tahun 2018 pada materi matematika, Indonesia berada di peringkat 71 dari 77 negara. Indonesia mengalami penurunan skor pada tahun 2018 dari tahun 2015 dengan skor 379 yang berarti berada di bawah skor rata-rata yaitu 489 (OECD, 2018:7).

Penelitian yang dilakukan Hapsari (2019:92) menunjukkan bahwa tingkat penguasaan yang dimiliki oleh peserta didik paling rendah pada indikator merumuskan dan menafsirkan matematika. Peserta didik belum terbiasa menyelesaikan soal matematika yang berkaitan dengan kejadian nyata serta belum memiliki konsep yang kuat. Utami dkk (2020:633) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa kemampuan peserta didik pada indikator menggunakan konsep masih kurang, peserta didik hanya mampu menggunakan rumus saja namun jawaban belum benar. Terlebih pada indikator mengevaluasi hasil akhir, hanya sedikit sekali peserta didik yang mampu melakukan pengecekan kembali dari apa yang dikerjakan. Demikian penelitian yang dilakukan Salsabilla dan Hidayati (2021:105) peserta didik belum sepenuhnya mampu menggunakan

konsep matematika dan mengkomunikasikan matematika sehingga pada penyelesaian masalah tidak disertai kesimpulan.

Peserta didik di Indonesia cenderung menerima informasi kemudian melupakannya. Secara umum, kemampuan berpikir peserta didik di Indonesia belum mampu mengembangkan kemampuan berpikir dan mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal matematika yang melibatkan literasi matematika (Hapsari, 2019:86). Adapun upaya yang dilakukan di MTs Almaarif 02 Singosari dengan menerapkan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) setiap harinya untuk meningkatkan kemampuan mengolah informasi yang diperoleh oleh peserta didik. Namun, kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik berbeda-beda berdasarkan hasil penilaian sehari-hari yang dilakukan oleh pendidik.

Kemampuan berpikir yang dimiliki peserta didik berbeda-beda, hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satu yang diduga berpengaruh adalah tipe kepribadian yang dimiliki peserta didik (Simbolon dkk, 2017:2). Mulyadi dkk (2020:153) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa faktor psikologis yang dimiliki peserta didik mampu mempengaruhi minat baca peserta didik. Demikian penelitian yang dilakukan Faridah dkk (2021:325) menunjukkan bahwa karakter yang dimiliki peserta didik mampu mempengaruhi otak dan hatinya. Adapun penelitian yang dilakukan Hadi dan Subki (2021:8) menunjukkan hasil belajar matematika peserta didik dengan tipe kepribadian *introvert* dan *extrovert* terdapat perbedaan. Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Ningsih dan Awsalludin (2021:2766) bahwa terdapat perbedaan antara tipe kepribadian *introvert* dan *extrovert* dalam kemampuan menuliskan langkah-langkah penyelesaian matematika.

Keragaman yang ditunjukkan oleh peserta didik dengan tipe kepribadian *extrovert* dan *introvert* dapat dilihat dalam pembelajaran. Keragaman tersebut dapat dilihat berdasarkan pola tingkah laku yang mencolok. Simbolon dkk (2017:2) menjelaskan bahwa tipe kepribadian dikelompokkan menjadi dua, yaitu tipe kepribadian *extrovert* dan tipe kepribadian *introvert* berdasarkan pusat perhatiannya menurut Carl Gustav Jung. Tipe kepribadian *extrovert* memiliki ciri-ciri suka mengambil tantangan, tidak suka belajar sendiri, tidak banyak pertimbangan. Sedangkan tipe kepribadian *introvert* memiliki ciri-ciri tenang, suka belajar sendiri, dan banyak pertimbangan dalam mengambil keputusan (Simbolon dkk, 2017:2). Tipe kepribadian *introvert* juga cenderung lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan sehingga kurang cepat dibandingkan dengan tipe kepribadian *extrovert* (Arini dan Rosyidi, 2016:128).

Perbedaan pola tingkah laku yang mencolok dari tipe kepribadian *introvert* dan *extrovert* dalam pembelajaran diantaranya, tipe kepribadian *introvert* dengan ciri-ciri tenang, banyak pertimbangan sehingga cenderung lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan dibandingkan dengan tipe kepribadian *extrovert*. Karakter berbeda yang dimiliki peserta didik inilah yang mampu mempengaruhi otak dan hatinya. Akibatnya, dua tipe kepribadian tersebut dipandang berperan terhadap proses belajar mereka yang berpengaruh terhadap minat baca peserta didik serta kemampuan penyelesaian matematika. Adapun kemampuan penyelesaian matematika yang sering dikaitkan dengan penerapan matematika di kehidupan sehari-hari adalah kemampuan literasi matematika. Sehingga peneliti ingin mengkaji lebih lanjut kemampuan literasi matematika yang dimiliki peserta didik ditinjau dari tipe kepribadian *introvert* dan *extrovert*. Hal tersebut

dikarenakan belum ada penelitian yang mengkaji kemampuan literasi matematika yang ditinjau berdasarkan tipe kepribadian *introvert* dan *extrovert*.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan salah satu guru matematika MTs Almaarif 02 Singosari, dilakukanlah penelitian untuk menganalisis kemampuan literasi matematika peserta didik dalam menyelesaikan soal bangun ruang sisi datar ditinjau dari tipe kepribadian *introvert* dan *extrovert*, maka judul penelitian ini yaitu “**Analisis Kemampuan Literasi Matematika Peserta Didik Kelas VIII Dalam Menyelesaikan Soal Bangun Ruang Sisi Datar Ditinjau Dari Tipe Kepribadian *Introvert* dan *Extrovert*”**”.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan pemaparan pada konteks penelitian, maka penelitian ini berfokus pada analisis kemampuan literasi matematika peserta didik kelas VIII-C dalam menyelesaikan soal matematika pada materi bangun ruang sisi datar ditinjau dari tipe kepribadian *introvert* dan *extrovert*.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan pada fokus penelitian, maka dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana kemampuan literasi matematika peserta didik kelas VIII-C MTs Almaarif 02 Singosari dalam menyelesaikan soal bangun ruang sisi datar ditinjau dari tipe kepribadian *introvert*?
2. Bagaimana kemampuan literasi matematika peserta didik kelas VIII-C MTs Almaarif 02 Singosari dalam menyelesaikan soal bangun ruang sisi datar ditinjau dari tipe kepribadian *extrovert*?

3. Bagaimana tingkat kemampuan literasi matematika peserta didik kelas VIII-C MTs Almaarif 02 Singosari dalam menyelesaikan soal bangun ruang sisi datar ditinjau dari tipe kepribadian *introvert* dan *extrovert*?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang disusun maka, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan kemampuan literasi matematika peserta didik kelas VIII-C MTs Almaarif 02 Singosari dalam menyelesaikan soal bangun ruang sisi datar ditinjau dari tipe kepribadian *introvert*.
2. Mendeskripsikan kemampuan literasi matematika peserta didik kelas VIII-C MTs Almaarif 02 Singosari dalam menyelesaikan soal bangun ruang sisi datar ditinjau dari tipe kepribadian *extrovert*.
3. Mendeskripsikan tingkat kemampuan literasi matematika peserta didik kelas VIII-C MTs Almaarif 02 Singosari dalam menyelesaikan soal bangun ruang sisi datar ditinjau dari tipe kepribadian *introvert* dan *extrovert*.

1.5 Kegunaan Penelitian

Diharapkan dengan dilakukannya penelitian ini dapat memberi manfaat baik secara teoritis dan praktis bagi peserta didik, pendidik, sekolah dan peneliti, maupun pihak lainnya. Adapun kegunaan penelitian ini sebagai berikut.

1. Kegunaan teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memperluas teori tentang deskripsi kemampuan literasi matematika peserta didik dalam menyelesaikan masalah matematika pada materi bangun ruang ditinjau dari tipe kepribadian *introvert* dan *extrovert*.

2. Kegunaan praktis, hasil penelitian ini dapat bermanfaat yaitu:

a. Bagi peserta didik

Sebagai sarana bagi peserta didik dalam mengetahui kemampuan literasi matematika yang dimiliki dalam menyelesaikan soal matematika terutama pada materi bangun ruang.

b. Bagi pendidik

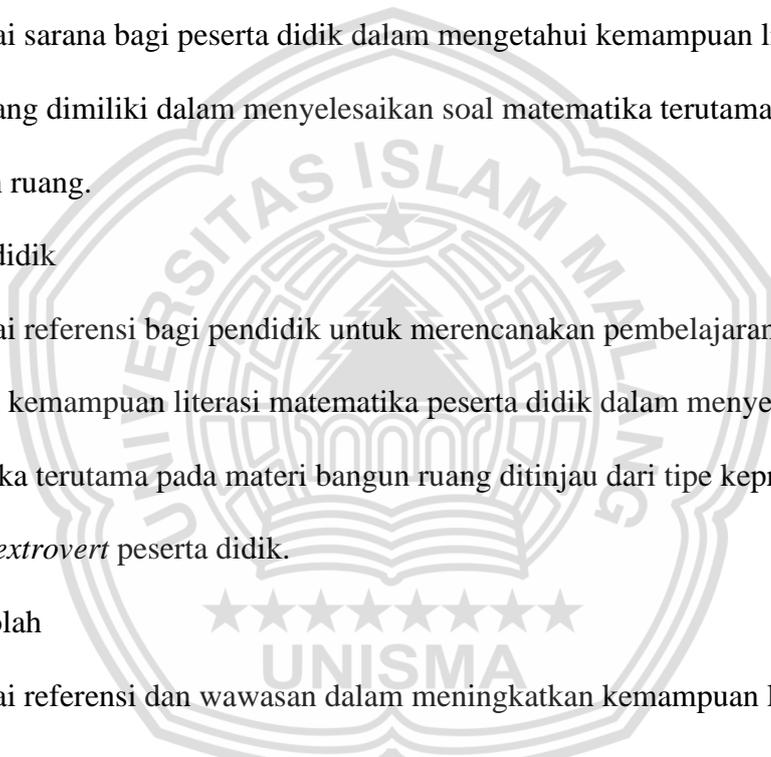
Sebagai referensi bagi pendidik untuk merencanakan pembelajaran guna meningkatkan kemampuan literasi matematika peserta didik dalam menyelesaikan soal matematika terutama pada materi bangun ruang ditinjau dari tipe kepribadian *introvert* dan *extrovert* peserta didik.

c. Bagi sekolah

Sebagai referensi dan wawasan dalam meningkatkan kemampuan literasi peserta didik dalam menyelesaikan soal matematika ditinjau dari tipe kepribadian *introvert* dan *extrovert*.

d. Bagi peneliti

Sebagai bahan referensi dan memberikan informasi untuk penelitian lebih lanjut oleh penelitian lainnya tentang kemampuan literasi matematika peserta didik ditinjau dari tipe kepribadian *introvert* dan *extrovert*.



1.6 Penegasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya perbedaan penafsiran mengenai judul di atas serta sebagai batasan ruang lingkup maka akan ditetapkan beberapa istilah sebagai berikut.

1. Analisis

Analisis adalah kegiatan penyelidikan atau kegiatan memperoleh informasi melalui pengumpulan data dengan mengelompokkan berdasarkan kriteria tertentu. Analisis dalam penelitian ini tentang kemampuan literasi matematika peserta didik dalam menyelesaikan soal bangun ruang ditinjau dari tipe kepribadian *introvert* dan *extrovert*.

2. Kemampuan Literasi Matematika

Kemampuan literasi matematika adalah kemampuan merumuskan, menetapkan dan menafsirkan matematika dalam berbagai konteks nyata dalam memecahkan masalah kehidupan sehari-hari berdasarkan pengetahuan yang diperoleh. Adapun indikator kemampuan literasi matematika dalam penelitian ini sebagai berikut.

Tabel 1. 1 Indikator Kemampuan Literasi Matematika

Indikator	Sub Indikator
Merumuskan masalah.	Menyederhanakan situasi nyata dengan cara mengartikan permasalahan sesuai dengan pemahaman siswa
	Menentukan cara untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi
	Merumuskan masalah dalam model matematika
Menerapkan konsep.	Merancang strategi untuk menyelesaikan permasalahan yang diberikan
	Menerapkan konsep-konsep matematika, fakta, prosedur dan penalaran
	Menyelesaikan permasalahan dengan tepat
Menafsirkan hasil penyelesaian.	Menafsirkan hasil akhir pemecahan masalah dengan konteks nyata
	Menyimpulkan hasil penyelesaian masalah yang paling tepat

3. Materi Bangun Ruang

Bangun ruang merupakan cabang materi geometri yang wajib ditempuh oleh peserta didik jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP). Materi geometri peserta didik kelas VIII diajarkan pada semester genap pada Kompetensi Dasar (KD) 3.7 dan 4.7 yang membahas tentang kubus, balok, prisma dan limas.

Beberapa unsur utama yang dipelajari dalam materi ini adalah luas permukaan dan volume bangun ruang yang berkaitan erat dengan kehidupan sehari-hari.

4. Tipe Kepribadian *Introvert* dan *Extrovert*

Tipe kepribadian *introvert* adalah mereka yang cenderung berhati-hati dalam mengambil keputusan dan menyampaikan ide yang dimilikinya. Sedangkan tipe kepribadian *extrovert* adalah mereka yang cenderung memiliki rasa percaya diri, suka mengambil tantangan, dan cepat dalam bertindak. Adapun indikator tipe kepribadian yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

Tabel 1. 2 Indikator Tipe Kepribadian *Introvert* dan *Extrovert*

Tipe Kepribadian	Indikator
<i>Extrovert</i>	Menyukai keramaian
	Lebih cepat bertindak daripada mempertimbangkan
	Senang menerima tantangan
	Senang dengan kegiatan berkelompok
	Lebih banyak berbicara atau menyampaikan pendapat
	Percaya diri di hadapan orang banyak
<i>Introvert</i>	Mudah menyesuaikan diri
	Kurang memperdulikan penderitaan yang dialami
	Menyukai tempat yang tenang
	Lebih banyak mempertimbangkan daripada bertindak
	Lebih suka diam
	Senang dengan kegiatan yang dilakukan sendiri
Lebih banyak mendengarkan daripada berbicara	
Kurang percaya diri di hadapan orang banyak (malu)	
Mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri	
Sangat memperdulikan penderitaan yang dialami	

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian tentang kemampuan literasi matematika peserta didik kelas VIII-C MTs Almaarif 02 Singosari dalam menyelesaikan soal materi bangun ruang sisi datar ditinjau dari tipe kepribadian *introvert* dan *extrovert* diperoleh kesimpulan bahwa:

- 1) **Kemampuan literasi matematika subjek dengan tipe kepribadian *introvert***
 - a) Subjek 1 mampu memenuhi seluruh indikator kemampuan literasi matematika yaitu, indikator merumuskan masalah, menerapkan konsep, dan menafsirkan hasil penyelesaian. Subjek 1 mampu menyederhanakan situasi nyata berdasarkan pemahamannya dilanjutkan dengan menentukan strategi penyelesaian yang sesuai berdasarkan permasalahan pada soal hingga menemukan hasil penyelesaian. Selanjutnya, Subjek 1 mampu menafsirkan hasil penyelesaian yang diperoleh berdasarkan konteks nyata.
 - b) Subjek 2 mampu memenuhi indikator merumuskan masalah dan menerapkan konsep. Subjek 2 mampu menyederhanakan situasi nyata berdasarkan pemahamannya dilanjutkan dengan menentukan strategi penyelesaian yang sesuai berdasarkan permasalahan pada soal hingga menemukan hasil penyelesaian. Tetapi, Subjek 2 pada indikator menafsirkan hasil penyelesaian masih kurang karena setelah menemukan jawaban tidak membuat kesimpulan.

- c) Subjek 3 hanya mampu memenuhi indikator merumuskan masalah. Subjek 3 mampu menyederhanakan situasi nyata berdasarkan pemahamannya tetapi tidak mampu menentukan dan menerapkan strategi penyelesaian berdasarkan permasalahan pada soal. Sehingga, pada indikator menafsirkan hasil penyelesaian berdasarkan konteks nyata tidak terpenuhi.

2) **Kemampuan literasi matematika subjek dengan tipe kepribadian *extrovert***

- a) Subjek 4 mampu memenuhi indikator merumuskan masalah dan menafsirkan hasil penyelesaian. Subjek 4 mampu menyederhanakan situasi nyata berdasarkan pemahamannya dilanjutkan dengan menentukan strategi penyelesaian tetapi tidak sesuai dengan permasalahan pada soal. Selanjutnya, Subjek 4 mampu menafsirkan hasil penyelesaian yang diperoleh berdasarkan konteks nyata tetapi kurang tepat karena strategi penyelesaian yang digunakan salah sehingga hasil penyelesaian juga salah.
- b) Subjek 5 hanya mampu memenuhi indikator merumuskan masalah. Subjek 5 mampu menyederhanakan situasi nyata berdasarkan pemahamannya tetapi tidak mampu menentukan dan menerapkan strategi penyelesaian berdasarkan permasalahan pada soal. Sehingga, pada indikator menafsirkan hasil penyelesaian Subjek 5 belum bisa memenuhinya.
- c) Subjek 6 hanya mampu memenuhi indikator merumuskan masalah. Subjek 6 mampu menyederhanakan situasi nyata berdasarkan pemahamannya tetapi tidak mampu menentukan dan menerapkan strategi penyelesaian berdasarkan

permasalahan pada soal. Sehingga, pada indikator menafsirkan hasil penyelesaian Subjek 6 belum bisa memenuhinya.

3) Tingkat kemampuan literasi matematika peserta didik kelas VIII-C MTs Almaarif Singosari yang ditinjau dari tipe kepribadian *introvert* dan *extrovert*

Tingkat kemampuan literasi matematika peserta didik kelas VIII-C MTs Almaarif 02 dengan tipe kepribadian *introvert* lebih mampu menguasai indikator kemampuan literasi matematika dibandingkan dengan peserta didik dengan tipe kepribadian *extrovert*. Hal tersebut dapat dilihat bahwa kemampuan literasi matematika peserta didik dengan tipe kepribadian *introvert* yaitu Subjek 1 mampu memenuhi seluruh indikator, Subjek 2 mampu memenuhi indikator merumuskan masalah dan menafsirkan hasil penyelesaian, Subjek 3 mampu menguasai indikator merumuskan masalah. Subjek dengan tipe kepribadian *introvert* secara keseluruhan kurang mampu dalam memenuhi indikator menafsirkan hasil penyelesaian. Sedangkan peserta didik dengan tipe kepribadian *extrovert* yaitu Subjek 4 mampu memenuhi indikator merumuskan masalah dan menafsirkan hasil penyelesaian, Subjek 5 dan Subjek 6 hanya mampu memenuhi indikator merumuskan masalah. Subjek dengan tipe kepribadian *extrovert* secara keseluruhan kurang mampu dalam memenuhi indikator menerapkan konsep dan menafsirkan hasil penyelesaian.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut.

1) Bagi peserta didik

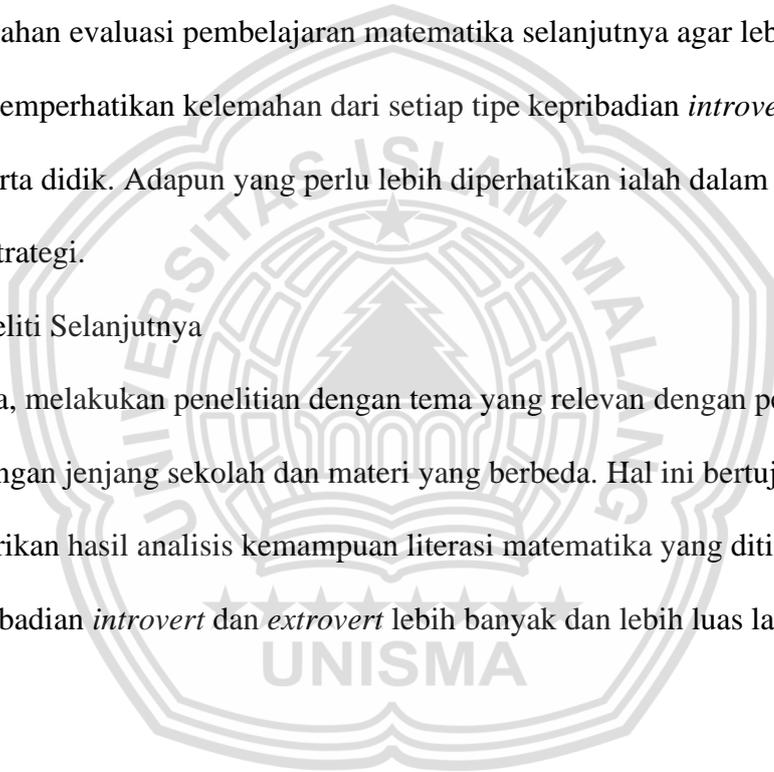
Sebagai bekal pengetahuan tentang kemampuan literasi matematika peserta didik, sehingga termotivasi dalam mencari informasi mengenai soal-soal matematika non rutin yang lebih bervariasi untuk melatih kemampuan merumuskan serta menafsirkan matematika dalam memecahkan masalah kehidupan sehari-hari.

2) Bagi pendidik

Sebagai bahan evaluasi pembelajaran matematika selanjutnya agar lebih baik lagi dengan memperhatikan kelemahan dari setiap tipe kepribadian *introvert* dan *extrovert* peserta didik. Adapun yang perlu lebih diperhatikan ialah dalam menentukan strategi.

3) Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebaiknya, melakukan penelitian dengan tema yang relevan dengan penelitian ini, namun dengan jenjang sekolah dan materi yang berbeda. Hal ini bertujuan untuk memberikan hasil analisis kemampuan literasi matematika yang ditinjau dari tipe kepribadian *introvert* dan *extrovert* lebih banyak dan lebih luas lagi.



DAFTAR RUJUKAN

- Alexandra, G., & Ratu, N. (2018). Profil Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa Smp Dengan Graded Response Models. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(1), 103–112.
<https://doi.org/10.31980/mosharafa.v7i1.346>
- Annizar, A. M., Maulida, M. A., Khairunnisa, G. F., & Hijriani, L. (2020). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa dalam Menyelesaikan Soal PISA pada Topik Geometri. *Jurnal Elemen*, 6(1), 39–55.
<https://doi.org/10.29408/jel.v6i1.1688>
- Anwar, N. T. (2018). Peran Kemampuan Literasi Matematis pada Pembelajaran Matematika Abad-21. *Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 364–370.
<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/>
- Arini, Z., & Rosyidi, A. H. (2016). Profil Kemampuan Penalaran Siswa Smp Dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Ditinjau Dari Tipe Kepribadian Extrovert Dan Introvert. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 2(5), 127–136.
- Aryani, I., & Maulidia. (2019). Analisis Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Matematika Melalui Higher Order Thinking Skill (HOTS). *Jurnal Serambi Ilmu*, 20(September), 274–290.
- Babys, U. (2017). Kemampuan Literasi Matematis Space And Shape Dan Kemandirian Siswa SMA Pada Discovery Learning Berpendekatan RME-PISA. *JPMI (Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia)*, 1(2), 43.
<https://doi.org/10.26737/jpmi.v1i2.82>
- Bahrudin, E. R. (2019). Profil Pemahaman Konsep Siswa Kelas Vii Materi Bangun Datar Ditinjau Dari Tipe Kepribadian Extrovert Dan Introvert. *EDU-MAT: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(2), 168.
<https://doi.org/10.20527/edumat.v7i2.6408>
- Chasanah, U. (2018). Analisis Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Kelas X SMA PGRI 5 Sidoarjo Dalam Pemecahan Masalah Matematika Ditinjau Dari tipe Kepribadian Introvert dan Extrovert. *Jurnal Edukasi*, 5(1), 1–7.
- Dani, M. (2022). Upaya Meningkatkan Kemampuan Guru dalam Menggunakan Model Pembelajaran Melalui Supervisi Klinis di SDN 57/X Kampung Laut Tahun Ajaran 2021/2022. *Journal on Education*, 4(2), 426–436.
<https://doi.org/10.31004/joe.v4i2.464>
- Dinni, H. N. (2018). HOTS (High Order Thinking Skills) dan Kaitannya dengan Kemampuan Literasi Matematika. *Prisma*, 1, 170–176.
- Ekayana, S. D., Hermanto, D., & Affaf, M. (2020). Profil Berpikir Kreatif Siswa SMP dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Kontekstual Berdasarkan Perbedaan Tipe Kepribadian Introvert dan Extrovert. *Jurnal Edukasi Matematika Dan Sains*, 8(2), 165. <https://doi.org/10.25273/jems.v8i2.7605>
- Farid, F. M., Arnidha, Y., Budiarti, Y., & Artikel, I. (2021). Pengaruh Tipe Kepribadian Terhadap Hasil Belajar Matematika Dengan Intervensi Metode Time Quiz. *JANACITTA: Journal and Children's Education*, 4(September).
- Faridah, U. F., Indanah, I., & Putri, A. (2021). Hubungan Tipe Kepribadian Dengan Kecerdasan Spiritual Pada Remaja Di Smp It Assa'Idiyyah Mejobo Kudus. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 12(2), 318.
<https://doi.org/10.26751/jikk.v12i2.1035>

- Fitriani, Y., & Aziz, I. A. (2019). Literasi Era Revolusi Industri 4.0. *Senasbasa*, 100–104.
- Ghazali, M., & Ghazali, N. (2016). *Deteksi Kepribadian* (Suryani (Ed.); Pertama). PT Bumi Aksara.
- Hadi, H. S., & Subki. (2021). Perbandingan hasil belajar matematika siswa MTs ditinjau dari tipe kepribadian extrovert dan introvert. *JMT (Journal of Math Tadris)*, 01(01), 1–10.
- Hapsari, T. (2019). Literasi Matematis Siswa. In *Jurnal Euclid* (Vol. 6, Issue 1).
- Harahap, N. (2020). *Penelitian Kualitatif* (H. Sazali (Ed.); Pertama). Wal Ashri Publishing.
- Hardani, Andriani, H., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Istiqomah, R. R., Fardani, R. A., Sukmana, D. J., & Auliya, N. H. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (H. Abadi (Ed.); 1st ed.). Pustaka Ilmu.
<https://www.researchgate.net/publication/340021548>
- Janah, S. R., Suyitno, H., & Rosyida, I. (2019). Pentingnya Literasi Matematika dan Berpikir Kritis Matematis dalam Menghadapi Abad ke-21. *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 2, 905–910.
<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/article/download/29305/12924>
- Kirana, Y., & Basyarudin. (2020). Analisis Pertanggungjawaban Syahbandar Dalam Keselamatan Pelayaran Di Tinjau Dari Undang-Undang No 17 Tahun 2008 Tentang Pelayaran Di Wilayah Indonesia. *Jurnal Ilmu Hukum "The Juris"*, 4, 168–176.
- Krismiati, K. (2017). Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di SD Negeri Inpres Angkasa Biak. *Jurnal Office*, 3(1), 43. <https://doi.org/10.26858/jo.v3i1.3459>
- Kusniati, I. (2018). Analisis Kemampuan Literasi Matematika Peserta Didik Melalui Penyelesaian Soal-soal Ekspresi Aljabar di SMP Negeri 1 Lambu Kibang. *Skripsi*, 91. [http://repository.radenintan.ac.id/5276/1/In Kusniati.pdf](http://repository.radenintan.ac.id/5276/1/In%20Kusniati.pdf)
- Kusumastuti, A., & Khoiron, A. M. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*.
- Kusumawardani, D. R., Wardono, & Kartono. (2018). Pentingnya Penalaran Matematika dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika. *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 1(1), 588–595.
- Measurement Scales*. (2004). Heinemann Educational Publishers.
<https://doi.org/10.4135/9781446251119.n56>
- Mulyadi, M., Wasim, A. T., Raharjo, A. B., & Suud, F. M. (2020). Pengembangan Minat Baca Siswa Berbasis Psikologi Pendidikan Islam di Sekolah Dasar. *AL-MURABBI: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman*, 6(2), 137–155.
<https://doi.org/10.53627/jam.v6i2.3790>
- Muzaki, A., & Masjudin. (2019). Analisis Kemampuan Literasi Matematis Siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(3), 493–502.
- Nasrullah dkk, D. (2019). *Modul Kuliah ANTROPOLOGI KESEHATAN*. Universitas Muhammadiyah Surabaya.
- Ningsih, R. M., & Awalludin, S. A. (2021). Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis Ditinjau dari Tipe Kepribadian Extrovert dan Introvert. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(3), 2756–2767.
<https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i3.763>
- Novalia, E., & Rochmad. (2017). Analisis Kemampuan Literasi Matematika dan

- Karakter Kreatif pada Pembelajaran Synectics Materi Bangun Ruang Kelas Viii. *Unnes Journal of Mathematics Education Research*, 6(2), 225–232.
- Novita, R., Prahmana, R. C. I., Fajri, N., & Putra, M. (2018). Penyebab Kesulitan Belajar Geometri Dimensi Tiga. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 5(1), 18–29. <https://doi.org/10.21831/jrpm.v5i1.16836>
- Nurhanifah, S., Effendi, A., & Nuraida, I. (2021). Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Smp Melalui Pembelajaran Blended Learning Ditinjau Dari Tipe Kepribadian. *J-KIP (Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan)*, 2(3), 111. <https://doi.org/10.25157/j-kip.v2i3.6173>
- Nurkamilah, M., M Fahmi, N., & Aep, S. (2018). Mengembangkan Literasi Matematika Siswa Sekolah Dasar melalui Pembelajaran Matematika Realistik Indonesia. *Jurnal Theorems (The Original Research of Mathematics)*, 2(2), 70–79. <http://jurnal.unma.ac.id/index.php/th/article/view>
- OECD. (2018). PISA 2018 Insights and Interpretations. *Japanese Journal of Anesthesiology*, 24(1), 12–17.
- OECD. (2019). PISA 2018 Assessment and Analytical Framework. In *OECD Publishing*. <https://doi.org/10.1787/b25efab8-en>
- Periantalo, J. (2015). *Penyusunan Skala Psikologi : Asyik, Mudah & Bermanfaat (Pertama)*. Pustaka Pelajar.
- Purwanti, A. F., Mutrofin, & Alfari, R. (2021). Analisis Literasi Matematika Ditinjau dari Kecerdasan Matematis-Logis Siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan Sekolah Dasar*, 8(1), 40–57.
- Rohmatin, A. A., Sujiran, & Puspandana, D. R. (2020). Kemampuan Prosedural Matematika Ditinjau Dari Tipe Kepribadian Menurut Carl Gustav Siswa Kelas Vii Mts Matholi'ul Fallah Simo Tahun Pelajaran 2019/2020. *Pendidikan Edutama*, 7(2), 1–11.
- Salsabilla, I., & Hidayati, Y. M. (2021). Kemampuan Literasi Matematika Siswa Kelas V Dalam Menyelesaikan Soal Matematika Tipe Higher Order Thinking Skills (HOTS). *JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar)*, 6(1), 92–107.
- Samsu. (2017). Metode penelitian: teori dan aplikasi penelitian kualitatif, kuantitatif, mixed methods, serta research & development. In *Diterbitkan oleh: Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan (PUSAKA)*.
- Shinta, & Djafar, M. (2019). *Bahan Ajar Teknoloi Bank Darah (TBD) PSIKOLOGI*. Kementerian Kesehatan RI.
- Sidiq, U., & Choiri, M. M. (2019). Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. In *Nata Karya (Issue April)*.
- Simbolon, E., Onibala, R. S., & Atmodjo, S. S. (2021). *Antropologi dan Sosiologi Pendidikan (R. R. Rerung (Ed.))*. Media Sains Indonesia.
- Simbolon, H. S., Kamid, & Syaiful. (2017). *Artikel Ilmiah Analisis Tingkat Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Extrovert Dan Introvert Dalam Menyelesaikan Soal Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel Di Kelas Viii Smpn 1 Kota Jambi*.
- Suaedy, N. (2021). Proses Penalaran Matematis dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Berdasarkan Tipe Kepribadian pada Siswa SMK Kehutanan Negeri Makassar. *Studi Guru Dan Pembelajaran*, 4(2), 473–481.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Ke-22)*. Alfabeta.

- Sukarno, H. T., & Rejeki, S. (2020). Kesulitan Siswa Kelas VIII dalam Menyelesaikan Soal Model Pisa Materi Kubus dan Balok. *Konferensi Nasional Penelitian Matematika Dan Pembelajarannya (KNPMP I)*, 2(2), 147–161.
- Syafaruddin. (2012). *Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat* (S. Daulay (Ed.)). Perdanan Publishing.
- Syahidin, & Adnan. (2022). Analisis Pengaruh Harga Dan Lokasi Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada Bengkel Andika Teknik Kemili Bebesen Takengon. *Gajah Putih Journal of Economic Review (GPJER)*, 4(1), 20–32. <http://jurnal.ugp.ac.id/index.php/gpjer/article/view/209/174>
- Teguh, M. (2017). Aktualisasi Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar Melalui Gerakan Literasi Sekolah untuk Menyiapkan Generasi Unggul Dan Berbudi Pekerti. *Prosiding Seminar Nasional*, 18–26.
- Tobing, D. hizki, Herdiyanto, Y. K., & Astiti, D. P. (2016). Bahan Ajar Metode Penelitian Kualitatif. *Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Udaya*, 42. https://simdos.unud.ac.id/uploads/file_pondidikan_1_dir/870ba33936829bb37ecd8f62f8514ba7.pdf
- Ulya, N. M. (2017). Pengaruh Metode Pembelajaran dan Tipe Kepribadian Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab (Studi Eksperimen Pada MAN 1 Semarang). *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1), 1–25. <https://doi.org/10.21580/nw.2016.10.1.867>
- Utami, N., Sukestiyarno, Y. L., & Hidayah, I. (2020). Kemampuan Literasi dalam Menyelesaikan Soal Cerita Siswa Kelas IX A. *Prisma, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 3, 626–633. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/article/view/37679>
- Vioreza, N., Marhamah, Nugroho, B. T. A., Solihat, E., Hasanah, N., Oktaviana, E., Arisona, R. D., & Ginting, M. B. (2020). Call For Book Tema 4 (Metode & Model Pembelajaran). In S. Diah (Ed.), *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* (Vol. 7, Issue 2). CV.Jakad Media Publishing.
- Wahab, I., & Amaliyah, N. (2021). Universitas Soerjo Ngawi. *International Journal of Elementary Education*, 5, 393–400. <https://unsoer.ac.id/2020/02/29/pengertian-struktur-dan-ciri-ciri-karya-tulis-ilmiah/>
- Wijaya, W. M. (2022). *PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENILAIAN IPA MENGGUNAKAN*. *April*, 843–850.
- Yani, C. F., Maimunah, M., Roza, Y., Murni, A., & Daim, Z. (2019). Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa pada Materi Bangun Ruang Sisi Lengkung. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(2), 203–214. <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v8i2.481>
- Zahid, M. Z. (2020). Telaah Kerangka Kerja PISA 2021 Era Integrasi Computational Thinking dalam Bidang Matematika. *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 3(2020), 706–713. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/>